

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Kualitatif masalah yang di bawa oleh peneliti masih remang-remang, bahkan gelap kompleks dan dinamis. Oleh karena masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara, tentative dan akan berkembang atau berganti setelah penelitian berada dilapangan⁸¹.

Pola yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelitian lapangan, yaitu untuk mengetahui peristiwa-peristiwa yang menjadi obyek penelitian secara langsung, jadi mendapat informasi langsung dari BPRS Mandiri Mitra Syariah Gresik. Penelitian kualitatif menggunakan pendekatan deduktif keinduktif, berangkat dari sebuah fakta khusus, peristiwa yang konkret, selanjunya dari fakta dan peristiwa yang khusus serta konkret itu digeneralisasi yang mempunyai sifat umum⁸².

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik di Jl. Kartini No.7 Ruko Andalusia Square Blok A2 Gresik. Peneliti memilih lokasi tersebut karena lokasinya cukup strategis dan perkembangannya cukup baik. Pengambilan lokasi tersebut juga merujuk pada tujuan penelitian untuk

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Afabeta, 2016), hal.285

⁸² Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research* (Yogyakarta: ANDI, 2004), hal.47

menganalisis kinerja karyawan dalam meningkatkan penjualan produk gadai emas

C. Kehadiran peneliti

Dalam penelitian ini peneliti sebagai pengamat penuh, peneliti hanya mengamati dan mengajukan beberapa pertanyaan dengan wawancara sehingga informan dengan jelas mengetahui bahwa ini adalah bentuk penelitian dari peneliti.

D. Data dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dalam bentuk kata-kata atau ucapan lisan (verbal) dan perilaku dari subyek (informan). Dalam hal ini, sumber data primer dari peneliti adalah data langsung yang didapat dari narasumber, pihak Direktur, Manajer dan staff dari BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan benda-benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap data primer. Untuk data sekunder didapatkan dari literature, dokumentasi, buku, undang-undang dan sumber tertulis lainnya yang menyangkut dengan penelitian.

Sumber data merupakan subyek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini bersumber dari manusia dan non manusia dan semua pihak yang dianggap memahami terkait dengan obyek penelitian, sedangkan data non manusia meliputi dokumentasi, aktivitas dan perilaku-prilaku yang dapat diamati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk menemukan data primer.

1. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, tetapi dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain.
2. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap obyek penelitian.
3. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi atau sebagian besar data tersebut berbentuk catatan harian, arsip, foto, hasil rapat, jurnal kegiatan dan lain sebagainya.⁸³

F. Teknik Analisis data

Analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis atau secara berurut mulai data yang diperoleh dari wawancara serta

⁸³ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: PUSTAKABARU PRESS, 2015), hal. 31-32

hasil observasi. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis pada jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai dirasa kurang memuaskan, maka akan dilakukan wawancara secara terus-menerus sampai pada jawaban yang dianggap kredibel.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁸⁴

Untuk aktivitas dalam analisis data, yaitu meliputi:⁸⁵

a. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum atau memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

b. Penyajian data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah medisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the*

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (bandung: alfabeta, 2016), hlm. 246

⁸⁵ *Ibid.*, hal. 334

past has been narrative text". Untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan adalah dengan teks bersifat naratif.

c. *Verification*

Langkah ketiga dalam penelitian kualitatif menurut Miles and Huberman yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Ada tiga uji/pengecekan keabsahan yang dilakukan peneliti yaitu :

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁸⁶

Triangulasi dilakukan dengan cara menggabungkan atau membandingkan data-data yang telah terkumpul sehingga data yang diperoleh benar-benar valid. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber data dalam penelitian diperoleh dari hasil wawancara, data hasil dokumentasi dan data hasil

⁸⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya,2000), hal.330

observasi. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data.

2. Member check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui apakah data atau informasi yang diperoleh dan yang akan digunakan nantinya sudah sesuai dengan apa yang dimaksud oleh narasumber. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data yang berada didalam data tersebut valid, sehingga data tersebut semakin kredibel/dapat dipercaya.

3. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan sendiri digunakan untuk menguji kredibilitas data dalam penelitian.⁸⁷ Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk *rapport*, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.⁸⁸

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods, cet ke-2)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.270

⁸⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2006), hal 329.

H. Tahap-tahap Penelitian

Di dalam penelitian ini, peneliti melakukan 6 langkah dalam proses mendapatkan pengetahuan baru diantaranya:

1. Pemilihan Topik

Langkah pertama yang harus diambil peneliti untuk memulai suatu penelitian adalah dengan menentukan atau memilih topic penelitian.

2. Memfokuskan pertanyaan peneliti

Fokus penelitian tersebut dapat diperoleh melalui penyusunan pertanyaan-pertanyaan penelitian atau rumusan masalah yang terkait dengan topic tersebut.

3. Desain penelitian

Desain penelitian melingkupi berbagai informasi penting tentang rencana penelitian. Dalam desain penelitian diuraikan tentang pertanyaan focus penelitian, tujuan penelitian, variable-variabel yang digunakan dalam penelitian, dan berbagai prosedur untuk penentuan sample, penggalian dan analisa data.

4. Pengumpulan Data

Merupakan proses pengumpulan berbagai data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Proses pengumpulan data ini dilakukan dengan mengacu ada prosedur penggalian data yang telah dirumuskan dalam desain penelitian.

5. Analisis Data

Data dan informasi yang diperoleh dan proses pengumpulan data selanjutnya dianalisa menggunakan prosedur yang tepat sesuai jenis data dan rancangan yang telah dirumuskan dalam desain penelitian.

6. Interpretasi Data

Hasil analisa data kemudian diinterpretasikan sehingga data-data tersebut memberikan informasi yang bermanfaat bagi peneliti.